



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 019/E-IG/V/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 14 MEI 2025 - 14 JULI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 019/E-IG/V/A/2025
DIUMUMKAN TGL 14 Mei 2025 - 14 Juli 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG142025000004	16 April 2025	019/E-IG/V/A/2025	Salak Pangu Minahasa Tenggara

Jakarta, 14 Mei 2025

Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis



Aniah, S.T., M.Si.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 16 April 2025
Tanggal Penerima : 14 Mei 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : SALAK PANGU MINAHASA TENGGARA (Masyarakat Perlindungan
Indikasi Geografis SALAK PANGU MINAHASA TENGGARA)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Pangu, Kecamatan Ratahan Timur.
Provinsi : Sulawesi Utara
Kab/Kota : Kabupaten Minahasa Tenggara
Kode Pos : 95995

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Salak Pangu Minahasa Tenggara
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Salak Pangu Minahasa Tenggara berasal dari kawasan spesifik dengan ketinggian tempat di atas 400-600 mdpl, yang berada di wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara terletak di sekitar kaki Gunung Manimporok, Dari semua jenis salak yang berada di dunia ternyata salak Pangu yang terletak di Kabupaten Minahasa Tenggara ternyata menyimpan selera yang sangat berbeda dengan jenis salak di daerah lain. Manis, Asam dan Renyah itulah kandungan aroma rasa dari salak Pangu, dengan suhu dan udara yang sesuai, membuat rasa dari jenis salak pangu ini kualitas rasanya berbeda dengan daerah lain. Ada dua jenis bentuk salak yang berbeda yang dihasilkan di Desa Pangu, yang tumbuh secara bersamaan yaitu: 1. Salak dengan bentuk bulat dan warna agak kehitam-hitam-an setelah matang 2. Salak dengan bentuk bulat lonjong dan warna agak kemerah-kuning-kuningan setelah matang Tekstur rasa dari kedua jenis ini tentunya ada perbedaan yang bisa di bedakan ketika di makan : Salak dengan bentuk bulat dan warna agak kehitam-hitam-an setelah matang teksturnya Renyah dan rasa manis lebih menonjol dan rasa asam terasa sedikit kurang menonjol ketika di makan. Sedangkan Salak dengan bentuk bulat lonjong dan warna agak kemerah kuning-kuning-an setelah matang teksturnya renyah rasa asam lebih dahulu terasa ketika di makan lalu di ikuti oleh rasa manis yang sangat memukau dan membangkitkan selera ingin menikmati bagi orang yang hanya melihat buah Salak Pangu. Buah salak pegunungan Pangu ini mempunyai 4 macam varieties unggul yang tentunya tidak sama dengan jenis buah salak daerah lain di Indonesia bahkan di dunia. Jenis Variasi salak Pangu antara lain: 1. Salak Itang 2. Salak Anugerah 3. Salak Nanono 4. Salak Budo Salak Itang, bentuk dari jenis salak ini adalah, warna kulit dominan ke hitam-hitaman, daging buah tebal, biji agak kecil dan hitam, kulit buah agak keras, rasa manis lebih mencolok, namun terasa asam sekali-kali saat di kunyah. Salak Anugerah, disebut salak anugerah karena bentuk dan rasa yang unik, warna kulit buah dominan agak ke merah-merahan di selingi sedikit warna kuning, kulit buah ada kalanya tebal ada kalanya tipis, Biji buah salak ini tidak menentu juga, ada yang besar sekali dan ada yang kecil sekali. Rasa dari buah salak ini sulit di tebak apa yang dominan, karena memiliki rasa manis dan asam yang bercampur aduk sehingga sulit di tebak rasa apa yang dominan. Salak Nanono, kami namakan begitu karena memiliki rasa manis asam dan sedikit asin, warna kulit dominan kecoklat-hitam-merah, daging agak tebal dan uniknya buah salak jenis ini apabila di makan dengan kulit arinya, maka akan di dapatkan rasa asam yang menonjol pada saat gigitan pertama, namun apabila kita mengeluarkan kulit arinya maka akan terasa manis pertama pada saat di makan, namun ketika di kunyah lebih lama lagi akan terasa kadang manis dan terkadang terasa sedikit asam. Salak Gulpas, salak jenis ini lebih manis dari semua jenis salak namun ukuran dari salak ini berpostur kecil dan jarang ada yang berukuran besar, rata-rata jenis salak Gulpas ini berukuran mungil namun rasanya sangat manis dan sekali-kali di kunyah daging buahnya serasa berpasir, menurut orang mengatakan bahwa jenis salak ini persis seperti jenis salak yang ada di bali, tapi menurut kami inilah uniknya salak pegunungan Pangu. Salak Budo, salak ini mempunyai keunikan yang mengagumkan karena memiliki kulit buah yang berwarna Budo (Albino) bahasa Minahasa, sehingga para petani pegunungan Pangu menamakan salak Budo. Rasa dari jenis salak ini memiliki keunikan yang hampir sama dengan jenis salak Nanono, yang bila di makan bersama kulit arinya maka rasa asam yang lebih dahulu terasa namun ketika di makan tanpa kulit arinya maka rasa manis lebih dahulu terasa. Itulah berbagai jenis buah salak pegunungan Pangu Minahasa Tenggara Sulawesi Utara, yang unik dan sangat baik untuk kesehatan kita manusia.

